

**PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT MANDAILING
(Studi Pada Pemilihan Kepala Desa Iparbondar Kecamatan
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2016)**

TESIS



OLEH

**RACHMI FATIMAH NASUTION
NIM 16230033**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Rachmi Fatimah Nasution. 2021. "The Behavior of Choosing the Mandailing Community (Study on the Election of the Head of Iparbondar Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency)". Thesis. Masters Study Program, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

Based on a preliminary study conducted in Iparbondar Village, from the data obtained there were 15 village heads who had served in Iparbondar Village, and the 15 village heads were continuously filled by those who were brothers between Lubis and Nasution. Often the majority clan who serves as village head raises questions about whether ethnic and cultural factors dominate the community in selecting the candidate, or there are other factors that are considered by the community.

This study aims to analyze the rationality of choosing the Iparbondar Village community in the 2016 Pilkades, and also to describe the role of ethnicity and kinship in the voting behavior of the people in Iparbondar Village. The research used is descriptive qualitative research. The research data were collected through documentation studies, observation and interviews. The data analysis technique used in this study refers to the concept of Milles & Huberman, namely an interactive model that classifies data analysis in three steps, namely: (1) data reduction, (2) data presentation (data display), and (3) Drawing conclusions (Verification).

The results show that there are several factors that influence voting behavior after being analyzed using Weber's social action theory, there are four rational types of voters in Iparbondar Village, namely: (1) Instrumental Rationality, conscious considerations such as predictions and surveys conducted by the success team, or consciously choose relatives, in the hope of achieving his own goals. (2) Value Rationality, namely voters believe in the positive values that exist in the candidate, with the hope of creating community welfare. (3) Affective Action, namely choosing because they feel grateful to the candidate they have chosen. (4) Traditional actions, namely choosing purely because of relatives.

Voters in Iparbondar Village are quite rational in choosing, because although from the data obtained that the majority clan has always been the village head and it appears that voters choose based on ethnicity and kinship, what happened in Iparbondar Village was based on kinship, but no longer purely following As a matter of fact, many voters use kinship with candidates as a means to achieve their goals. In addition, because the environment is small, many people know the candidate figures well, and are also closer to the candidates, this makes many voters hope that the positive values possessed by these candidates can bring changes to the village in the future.

ABSTRAK

Rachmi Fatimah Nasution. 2021. “Perilaku Memilih Masyarakat Mandailing (Studi Pada Pemilihan Kepala Desa Iparbondar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)”. Tesis. Program Studi Magister Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di Desa Iparbondar, dari data yang diperoleh ada 15 kepala desa yang pernah menjabat di Desa Iparbondar, dan 15 kepala desa tersebut terus menerus diisi oleh mereka yang bersaudara antara Lubis dan Nasution. Seringnya marga mayoritas yang menjabat sebagai kepala desa memunculkan pertanyaan tentang apakah faktor etnis dan budaya yang mendominasi masyarakat dalam memilih calon tersebut, atau ada faktor lain yang menjadi pertimbangan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasionalitas memilih masyarakat Desa Iparbondar dalam Pilkades tahun 2016, dan juga untuk mendeskripsikan peran etnis dan kekerabatan dalam Perilaku memilih masyarakat di Desa Iparbondar. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui studi dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu : (1) Reduksi data (*Data Reduction*), (2) Penyajian data (*Display Data*), dan (3) Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*).

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku memilih setelah dianalisis menggunakan teori tindakan sosial Weber, terdapat empat tipe rasional pemilih di Desa Iparbondar yaitu: (1) Rasionalitas Instrumen, pertimbangan yang sadar seperti prediksi dan survei yang dilakukan oleh tim sukses, atau dengan sadar memilih kerabat, dengan harapan untuk mencapai tujuan sendiri. (2) Rasionalitas Nilai, yaitu pemilih meyakini nilai positif yang ada pada calon, dengan harapan terciptanya kesejahteraan masyarakat. (3) Tindakan Afektif, yaitu memilih karena merasa berterima kasih kepada calon yang dipilihnya. (4) Tindakan tradisional, yaitu memilih murni karena kerabatnya.

Pemilih di Desa Iparbondar sudah cukup rasional dalam memilih, karena walaupun dari data yang diperoleh bahwa *marga* mayoritas yang selalu menjadi kepala desa dan terlihat bahwa pemilih memilih berdasarkan etnis dan kekerabatan, namun yang terjadi di Desa Iparbondar memilih memang berdasarkan kekerabatan, namun tidak lagi murni mengikuti kebiasaan yang ada, banyak pemilih yang menggunakan kekerabatan dengan calon sebagai alat untuk mencapai tujuannya. Selain itu karena lingkungan yang kecil banyak masyarakat yang mengenal figur calon dengan baik, dan juga lebih dekat dengan calon, hal ini menjadikan banyak pemilih berharap dengan nilai-nilai positif yang dimiliki calon tersebut dapat membawa perubahan bagi desa nantinya

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **Rachmi Fatimah Nasution**
NIM : 16230033

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Dr. Fatmariza, M.Hum
Pembimbing I



Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si
Pembimbing II

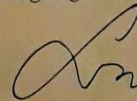


Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



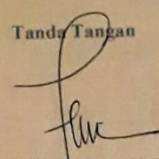
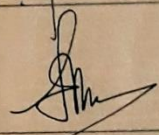
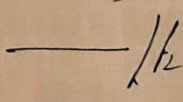
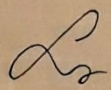
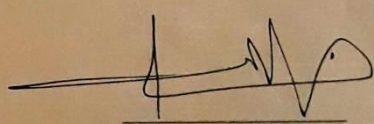
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 196102181984032001

Koordinator Program Studi
Magister Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan



Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D
NIP. 197709162005012002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Fatmariza, M Hum</u> Pembimbing I	
2.	<u>Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si</u> Pembimbing II	
3.	<u>Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si</u> Kontributor Luar	
4.	<u>Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D</u> Kontributor Dalam	
5.	<u>Dr. Akmal, SH, M.Si</u> Kontributor Dalam	

Mahasiswa

Nama : **Rachmi Fatimah Nasution**
NIM : **16230033**
Tanggal Ujian : **Jumat, 12 Februari 2021**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Perilaku Memilih Masyarakat Mandailing (Studi Pada Pemilihan Kepala Desa Iparbondar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2016)" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2021

Saya yang Menyatakan



Racnmi Fatimah Nasution
NIM 16230033

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia dan akhirat. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Perilaku Memilih Masyarakat Mandailing (Studi Pada Pemilihan Kepala Desa Iparbondar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2016)”**

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.si, Ph.D. Selaku Ketua Program Studi (S2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
2. Dr. Fatmariza, M.Hum dan Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si. Selaku pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan tesis ini.
3. Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si, Dr. Akmal, SH, M.Si, dan Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.si, Ph.D. Selaku kontributor yang telah meberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Desa Iparbondar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di desa tersebut, masyarakat dan tokoh masyarakat di Desa Iparbondar yang telah membantu untuk menyelesaikan tesis ini.

6. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta. Ayahanda Abdul Goffar, S.IP , Ibunda Rosnaimun Simbolon, Abang penulis Ali Akbar Pelayadi, S.Pd, dan Adik penulis Muhammad Muaz, Rizki Auliani yang selalu memberikan dukungan semangat tanpa henti serta doanya kepada penulis selama proses menyelesaikan tesisini.
7. Teman-teman seperjuangan dan teristimewa mahasiswa jurusan (S2) PPKn Angkatan Pertama 2016.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas saran dan kritikan yang diberikan dalam rangka perbaikan tesis ini kearah yang lebih baik. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Identifikasi Masalah	7
C Pembatasan Masalah	7
D Perumusan Masalah.....	8
E Tujuan Penelitian.....	8
F Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A Kajian Teori.....	10
B Penelitian Relevan	39
C Kerangka Berpikir	45
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	49
A Jenis Penelitian	49
B Lokasi Penelitian	50
C Informan Penelitian	51
D Teknik Pengumpulan Data	51
E Uji Keabsahan Data	53
F Teknik Analisis Data	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	56
A Gambaran Umum Tempat Penelitian	56
B Temuan Khusus Penelitian	75
C Pembahasan	89

BAB V. PENUTUP.....	106
A Kesimpulan.....	106
B Implikasi.....	107
C Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Informan.....	51
2. Batas Wilayah Desa Iparbondar	56
3. Kondisi Sosial Budaya Desa	57
4. Parkahanggian Desa Iparbondar	59
5. Sejarah Pemerintahan Desa Nama-nama Kepala Desa Iparbondar	63
6. Biodata Calon Kepala Desa	66
7. Visi dan Misi Calon Kepala Desa	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Konsep Dalihan Na Tolu.....	30
2. Bagan model analisis data interaktif Milles & Huberman	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman wawancara . Pertanyaan untuk pemilih di desa iparbondar	113
2. Pedoman wawancara. Pertanyaan untuk pemerintah desa.....	114
3. Pedoman wawancara. <i>Pertanyaan untuk calon kepala desa</i>	115
4. Pedoman wawancara. <i>Pertanyaan untuk tokoh adat/hatobangon</i>	116
5. Identitas informan. Tabel display data penelitian	117
6. Hasil wawancara	119
7. Dokumentasi	143
8. Surat penelitian.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Pemilihan Umum (Pemilu), Hal yang cukup menarik diperhatikan dalam partisipasi politik masyarakat adalah dinamika yang terjadi pada perilaku memilih. Setiap masyarakat memiliki preferensi dan kepentingan masing-masing untuk menentukan pilihan mereka dalam pemilu, mengapa memilih kontestan tertentu bukan kontestan lain. Dapat dikatakan bahwa masa depan pejabat publik yang terpilih dalam suatu pemilu tergantung pada preferensi masyarakat sebagai pemilih.

Perilaku memilih tidaklah merupakan sesuatu yang berdiri sendiri akan tetapi perilaku memilih tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal antara lain status sosial yang terdiri dari pendidikan, penghasilan, pekerjaan masyarakat tersebut. Dan faktor eksternal ini seperti hubungan keluarga yang terdiri dari kedaerahan atau lokalitas, historis, agama dan suku (etnis) dari masyarakat yang bersangkutan. Pada sisi lain faktor eksternal diantaranya dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas yang terdiri dari media kampanye yang digunakan saat sosialisasi, partai politik pendukung calon, dan sebagainya.

Sudijono Sastroatmodjo (1995) mengatakan bahwa kelompok etnis juga mempunyai peran besar dalam membentuk sikap, persepsi, dan orientasi seseorang. Dengan adanya rasa kesukuan atau kedaerahan sehingga dapat

mempengaruhi dukungan atau loyalitas seseorang terhadap suatu partai politik atau individu tertentu yang ikut dalam pemilihan umum. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Irma S.J Sebayang (2012) dimana menemukan bahwa perilaku memilih etnis karo dalam pemilihan bupati di Kabupaten Karo periode 2010-2015 masih dipengaruhi oleh etnis, yaitu pemilih memilih calon karena sesuku.

Figur dari calon juga dapat mempengaruhi masyarakat dalam memilih calon, seperti penelitian yang dilakukan oleh Widagdo (2016) yang menemukan bahwa ketokohan calon secara signifikan memiliki pengaruh kuat dalam mempengaruhi pemilih dalam pilkades. Mengingat lingkup pilkades yang tidak terlalu luas, masyarakat dengan mudah untuk melakukan penilaian terhadap calon tersebut apakah layak untuk dipilih atau tidak, karena pemilih dengan calon telah sering berinteraksi dan kebanyakan saling mengenal.

Penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2011) juga menunjukkan keputusan pemilih untuk memilih calon kepala desa dipengaruhi kelas sosial, kapasitas mengolah informasi, motivasi, media komunikasi dan isu-isu politik. Namun berbeda dengan yang ditemukan oleh Astuti (2008), dimana dalam penelitiannya ia menemukan bahwa jika calon tersebut adalah perempuan, dipilih bukan karena kemampuannya, namun lebih disebabkan karena silsilah dalam keluarganya.

Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa perilaku memilih seseorang kepada calon tersebut berbeda. Ajzen (1991) mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan teori perilaku beralasan dinamai teori perilaku terencana yang

mencakup 3 hal yaitu : 1). keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavior beliefs*). Keyakinan tersebut dapat memperkuat sikap terhadap perilaku itu apabila berdasarkan evaluasi yang dilakukan individu. misalnya bahwa seseorang tersebut memiliki keyakinan bahwa harus memilih berdasarkan kepercayaan yang ada dalam masyarakat, disamping itu yang membentuk keyakinan tersebut adalah pengalaman terdahulu.

2). Persepsi individu terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu, persepsi tersebut sifatnya subjektif sehingga dimensi ini disebut norma subjktif (*Subjective Norm*), perilaku ini jika dihubungkan dengan kegiatan memilih dilihat dari banyaknya pendukung si calon tersebut, sehingga orang-orang disekitar kita akan banyak menyarankan untuk memilih hal yang sama dengan mereka.

3). Serta keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*, ini berhubungan dengan kesempatan dan kemudahan yang ada ketika melakukan sesuatu.

Perilaku memilih masyarakat dalam penelitian dan juga perilaku memilih berdasarkan teori tersebut memberikan pertanyaan pilihan rasional seperti apa yang dipilih masyarakat dalam memilih pemimpinnya. Mereka yang pada saat memilih, memilih secara sadar, akan tetapi masih didasarkan pada pertimbangan yang bersifat subjektif emosional, dan kepentingan pribadi.

Desa Iparbondar yang berada di Kabupaten mandailing Natal masyarakatnya dikenal masih sangat homogen yang mana hanya terdapat Etnis Batak Mandailing dan mayoritas beragama Islam. Masyarakatnya terdiri dari dua *marga* besar yaitu Lubis dan Nasution . Pada Silsilah *Marga* Batak Mandailing *marga* diatas adalah satu, yang artinya memiliki ikatan kekerabatan yang cukup kuat dan dekat. ikatan kekerabatan berdasarkan *marga* di daerah Mandailing disebut *Dalihan na tolu* yaitu, tiga kelompok yang berlainan *marga* rangkul-merangkul atau harus bersatu padu seia sekata menjadi satu. Ketiga Komponen itu adalah sebagai berikut: 1. *Kahanggi*, yang dinamakan komponen kelompok *kahanggi* adalah kita sendiri dengan saudara-saudara kita baik yang terdiri dari satu ibu dan satu bapak atau tidak, tetapi harus dari kelompok yang satu *marga*. 2. *Mora*. kelompok *mora* adalah dari kelompok tempat pengambilan anak gadis dalam perkawinan, atau orang tua dan saudara-saudara dari pihak isteri kita. 3. *Anak Boru*. Yang dinamakan komponen *Anak Boru* adalah tempat pemberian anak-anak gadis kita dalam perkawinan, atau pihak orang-orang tua dan saudara-saudara dari suami anak-anak gadis kita (kelompok dari menantu).

Dari data yang diperoleh ada 15 kepala desa yang pernah menjabat di Desa Iparbondar, dan 15 kepala desa tersebut terus menerus di isi oleh mereka yang bersaudara antara Lubis dan Nasution. Berikut tabel data kepala desa yang bermarga Lubis dan Nasution yang pernah menjabat di Desa Iparbondar kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

No.	Lubis	Nasution
1	Japangaloan Lubis	Sutan Parimpunan Nasution

2	Jaburinting Lubis	Sutan Bano Nasution
3	H.Ajji Lubis	H.M Siddik Nasution
4	Wahiddin Lubis	Amir Rajab Nasution
5	M.Adis Lubis	Agus Salim Nasution
6	Sahat Martua Lubis	Gong Matua Nasution
7	Asri Lubis	
8	M. Gandi Lubis	

Peristiwa ini menarik untuk diteliti karena dari tahun ke tahun selalu Lubis dan Nasution yang menjadi kepala desa, padahal masih ada marga yang lain. Dan juga mengingat Lubis dan Nasution tersebut adalah *marga* mayoritas, perlu diteliti apakah hanya karena memiliki kekerabatan yang mayoritas dan memiliki pendukung yang banyak mereka selalu menang atau karena didukung pengaruh budaya masyarakat, dimana dalam kelompoknya masyarakat Mandailing mencari orang yang dianggap bijaksana dalam mengatasi berbagai persoalan dan kepentingan masyarakat, yaitu biasanya memberikan prioritas kepada turunan tertua dari *marga* yang memiliki kerabat mayoritas. Oleh karena itu, dalam pemilihan tersebut masih terasa adanya pengaruh sisa-sisa kebiasaan lama.

Dalam prakteknya tersebut harapan pilkades berkualitas seperti yang telah diatur oleh perundang-undangan akan sulit terselenggara, karena bermainnya faktor-faktor kepentingan politik, kepentingan untuk ingin berebut kekuasaan yaitu dengan cara mengumpulkan kekuatan suara dari kelompok kekerabatan yang dimiliki, ketimbang hakikat yang diinginkan oleh pilkades yaitu pemerintahan

yang legitimate. Disamping itu penyelenggaraan pilkades juga tidak terlepas dari pengaruh kebudayaan.

Kemungkinan juga munculnya kepentingan lain sehingga banyaknya kekerabatan tersebut muncul sebagai kekuatan untuk menang dalam pilkades juga perlu diteliti, dengan kekuatan pengaruh kekerabatan dalam masyarakat, calon dapat melanggengkan kekuasaan, dan mengingat kepala desa masih sangat di hormati dan ditokohkan dalam masyarakat desa. Atau karena adanya dana desa, yang mana dengan memilih calon dari kerabat kita sendiri akan memungkinkan mendapatkan bagian dengan cara memasukkannya dalam pengurus desa.

Dengan pengaruh kepercayaan yang sangat tinggi terhadap kelompok *marga* dan juga pengaruh kepentingan-kepentingan lain tersebut jika dibiarkan, masyarakat desa Iparbondar akan selalu fokus untuk memilih kerabatnya sendiri, terlepas dari apakah kerabatnya tersebut memiliki kriteria pemimpin yang ideal yang dapat dipilih untuk memimpin desa Iparbondar, masyarakat tidak akan mempertimbangkan bahwa calon yang lainnya yang bukan kerabatnya bahkan lebih kompeten dan lebih layak untuk dipilih. Tidak menjadi masalah jika calon yang berasal dari mayoritas yang menang tersebut adalah orang yang kompeten untuk menjadi pemimpin, dan kita juga memilihnya berdasarkan hal tersebut, namun yang menjadi masalah adalah jika yang terjadi sebaliknya, dia memiliki pendukung yang banyak tetapi tidak memiliki kompetensi untuk menjadi pemimpin, jadi ini akan sangat berbahaya dalam perpolitikan Indonesia.

Dilihat dari permasalahan yang dipaparkan di atas, menurut penulis perlu diteliti mengenai perilaku memilih dalam masyarakat Mandailing, apakah faktor

etnis dan budaya yang mendominasi masyarakat dalam memilih, sehingga yang *marga* Lubis dan Nasution yang selalu menang, atau ada faktor lain yang menjadi pertimbangan masyarakat, contohnya karena semakin tingginya pendidikan yang dimiliki atau semakin baiknya ekonomi, dan faktor psikologis lainnya seseorang tersebut sehingga mereka memikirkan rasional pilihannya untuk kehidupannya ke depan, dan juga faktor yang berasal dari calon tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pilkades sulit terselenggara dengan lancar dan berkualitas karena bermainnya faktor-faktor kepentingan politik.
2. Karena pengaruh kekerabatan juga sehingga orang yang tidak memiliki kerabat yang banyak di Desa Iparbondar tersebut tidak dapat maju untuk mencalon.
3. Kemungkinan adanya kepentingan lain dibalik munculnya kekuatan mayoritas dalam memenangkan calon, contohnya untuk melanggengkan kekuasaan, atau untuk dana desa yang bisa dinikmati mereka satu kerabat.
4. Dilihat dari perspektif demokrasi pilkades yang dipengaruhi etnisitas tidak berjalan sesuai dengan asas demokrasi yaitu egaliter, positivistik, tidak memberikan ruang kepada orang lain untuk menjadi pemimipin.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka penulis hanya membatasi masalah pada ” Perilaku Memilih Masyarakat Mandailing (Studi

Kasus Pemilihan Kepala Desa Iparbondar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2016)".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perilaku Memilih Masyarakat Mandailing (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Iparbondar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2016). Untuk mempermudah penelitian dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rasionalitas memilih masyarakat Iparbondar dalam Pilkada tahun 2016 ?
2. Bagaimanakah peran etnis dan kekerabatan dalam Perilaku Memilih Masyarakat Desa Iparbondar

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis rasionalitas memilih masyarakat Desa Iparbondar dalam Pilkades tahun 2016.
2. Mendeskripsikan peran etnis dan kekerabatan dalam Perilaku Memilih Masyarakat Desa Iparbondar .

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan keilmuan dibidang PPKn khususnya mengenai perilaku memilih dalam kegiatan politik.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai ilmu politik khususya terkait teori yang berkenaan dengan perilaku memilih dalam kegiatan politik.
- c. Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Rujukan bagi perangkat desa untuk memahami perilaku memilih masyarakat.
- b. Sebagai bahan refleksi dan evaluasi bagi tokoh masyarakat, calon kepala desa mendatang, dan khususnya warga masyarakat sebagai pemilih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah :

1. Marga mayoritas yang selalu menjadi kepala desa di Desa Iparbondar, menjadikan pemilih seolah tidak rasional karena terlihat memilih hanya berdasarkan kekerabatan, namun banyak pemilih yang menggunakan kekerabatan dengan calon tersebut sebagai alat untuk mencapai tujuannya yaitu kepentingan pribadinya, dan ini menjadikan pemilih di Desa Iparbondar sudah rasional. Menggunakan peran kekerabatan dalam seleksi demokrasi memang dapat dilakukan dan akan tetap terjadi untuk wilayah desa karena ini adalah cara yang sah, namun diharapkan walaupun pemilih berpijak pada kekerabatan dengan calon tersebut tujuan memilihnya bukanlah untuk kepentingan pribadi tapi untuk kesejahteraan masyarakat, sehingga tujuan demokrasi itu dapat terlaksana.
2. Kekerabatan tetap mempunyai peran penting dalam mengambil keputusan oleh para pemilih, di dalam proses demokrasi modern peran kekerabatan ini tidak dapat diabaikan meskipun banyak faktor-faktor lain yang menjadi penentu seseorang dalam memilih. Faktor kekerabatan tersebut menjadi faktor secara rasional karena ada banyak kepentingan di dalamnya, artinya kekerabatan tersebut menjadi alasan dalam memilih tetapi bukan alasan yang paling utama.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengalami keterbatasan karena penelitian dilakukan pada tahun 2020 sementara Pilkades sudah berlangsung pada tahun 2016, sehingga peneliti tidak bisa mendapatkan data melalui observasi.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kekerabatan mempunyai peranan besar dalam membentuk sikap masyarakat dalam memilih kandidat. Nilai-nilai luhur sistem kekerabatan *Dalihan na tolu* dalam budaya masyarakat Mandailing telah mengakar dengan kuat dalam kehidupan masyarakat Mandailing, sehingga mempengaruhi masyarakat dalam memilih, yaitu menjatuhkan pilihan terhadap kerabat sendiri dan walaupun dengan pilihan tersebut pemilih memiliki kepentingan lain. Hal ini juga digunakan sebagai pertimbangan oleh orang yang ingin mencalon atau mau mencalonkan orang lain, yaitu dengan melihat seberapa banyak kerabatnya di daerah tersebut. karena semakin besar kelompok kekerabatannya, suara yang didapat juga akan sama. Implikasi praktis yang dapat diterapkan dalam pemilu di masa yang akan datang perlu adanya perhatian untuk kandidat yang akan dicalonkan dan juga calon yang akan dipilih nantinya, karena dari temuan dilapangan perilaku memilih berdasarkan kekerabatan tersebut tetap akan memilih kerabat sendiri bahkan disaat dia mengetahui bahwa orang lain lebih layak dipilih, ini berbahaya untuk masa depan desa, karena demokrasi seperti itu akan menciptakan kekuasaan yang dipimpin dan dinikmati oleh kelompok, oleh karena itu kualitas kandidat yang akan dicalonkan perlu diperhatikan dengan baik, selain itu jika calon yang berasal

dari kekerabatan mayoritas yang memimpin diharapkan kepala desa tersebut memasukkan kelompok kekerabatan yang lain dan juga minoritas ke dalam struktur kepengurusan desa, agar tercipta keseimbangan.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Pemerintah desa harusnya melakukan sosialisasi demi meningkatkan kesadaran politik masyarakat khususnya mengenai memilih pemimpin yang berkualitas.
2. Pemilih berdasarkan kekerabatan akan berbahaya jika pemilih mengetahui bahwa calon yang merupakan kerabatnya tersebut bukanlah calon yang kompeten tapi tetap memilihnya. Oleh karena itu perlunya diadakan pendidikan politik agar pemilih nantinya tidak mudah dipengaruhi dan berani menentukan pilihannya sendiri tanpa harus dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat atau diarahkan oleh orang terdekatnya.
3. Untuk masyarakat kiranya meningkatkan pengetahuan politiknya khususnya tentang pemerintahan desa, karena masyarakat yang mengetahui kebutuhan desa dan menginginkan kemajuan desanya, ia akan memilih pemimpin yang berkualitas.
4. Setelah adanya penelitian ini, diharapkan tidak akan berhenti sampai disini saja, perlu adanya pengembangan untuk meneliti lebih lanjut dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I, and Fishben, M. 2005. *The influence of attitudes on behavior*. In albarracin, D. Johnson, BT. Zanna MP.(Eds, The Handbook of attitudes, Lawrence Erlbaum Associates
- Andriyus, 2013. **Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Umum legislative 2009 di kecamatan Singingi hilir Kabupaten Kuantan Singingi**. *Jurnal Kajian Ilmu Pemerintahan* Volume 2, Nomor 2 September 2013.
- Azmi, Khairul, 2016. **Perilaku Memilih Pemilih Pemula Masyarakat Kendal Pada Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2014**, *Journal Of Politic and Government Studies* Vol 5, No. 03 (2016)
- Efriza, 2012. *POLITICAL EXPLORE Sebuah Kajian Ilmu Politik*, Bandung : Alfabeta.
- Faraidiany, Maghfira. 2016. **Politik Identitas Etnis Tionghoa di Kota Medan**, *Politea : Jurnal Ilmu* Vol. 8 No. 2 (2016)
- Firmansyah, dedi. 2010, **Peran Politik Etnis dalam Pilkada (Studi Atas Pilgub Provinsi Bengkulu Tahun 2005)**. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.
- Haloho, Noprizal dkk. 2017. **Jaringan Marga sebagai Mesin Politik Pemenangan Bupati Terpilih Periode 2015-2020**, *Journal Of Politic and Government studies* Vol. 6 No. 04 Oktober 2017.
- Hasbullah . 2011. **Agama dan Etnisitas di Pentas Politik Lokal (Tinjauan Terhadap Penggunaan Simbol Agama dan Etnis dalam Pilkada)**, *Jurnal Ushuluddin* Vol. XVII No. 2, Juli 2011
- Hasriani dkk, 2015. **Perilaku Pemilih Pemula dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 di Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa**. *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol. V No. 1 April 2015.
- Hemay, Idris dan Aris Munandar. 2016. **Politik Identitas dan Pencitraan Kandidat Gubernur terhadap Perilaku Pemilih**. *Jurnal Kajian Politik dan Masalah Pembangunan* Vol. 12 No. 01 2016.